



TANGGAPI KELUHAN PEDAGANG PASAR TERBAN

Wali Kota Yogyakarta Fokus Benahi Bau RPH

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan komitmennya untuk menuntaskan berbagai persoalan krusial di Pasar Terban. Persoalan yang menjadi keluhan di antaranya, dari integrasi Rumah Potong Hewan (RPH) dengan pasar hingga penertiban pedagang kaki lima (PKL) yang menempati trotoar. Hal ini menjadi keluhan para pedagang.

Menurutnya, pasar Terban menjadi satu-satunya pasar di Kota Yogyakarta yang memiliki fasilitas RPH. Kondisi ini memerlukan penanganan khusus, terutama terkait keluhan bau yang masih dirasakan pengunjung pasar. "Kemarin masih dikeluhkan soal bau, makanya saya sampaikan ke yang mengerjakan dan ditindaklanjuti dengan memodifikasi bangunan. Pasar Terban ini satu-satunya yang punya RPH,"

ujar Hasto.

Selain persoalan bau, Pemkot Yogyakarta juga akan menertibkan PKL yang berjualan di trotoar sekitar pasar. Jumlah PKL yang akan dipindahkan diperkirakan lebih dari 30 pedagang dan proses penertiban dijadwalkan mulai dilakukan pada hari Sabtu.

"Mulai hari Sabtu kita bongkar-bongkar pedagang kaki limanya, kita pindah ke pasar baru.



MERAPI-Samento Sihono
Hasto Wardoyo saat ditemui di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Setelah itu trotoarnya kita bersihkan dan kita jadikan taman

serta jalur pedestrian. Trotoar tidak boleh lagi dipakai untuk PKL," tegasnya.

Hasto menambahkan, setelah PKL dipindahkan, area trotoar akan langsung ditata dan dijaga oleh Satpol PP agar tidak kembali digunakan untuk berjualan. Ia menekankan pentingnya pengawasan agar penataan berjalan berkelanjutan.

Terkait pengelolaan lapak di dalam pasar, Hasto juga menyoroti praktik percaloan yang kerap terjadi. Ia menegaskan kepemilikan lapak harus jelas dan tidak boleh diperjualbelikan.

"Tidak boleh ada yang punya banyak lapak lalu dijual ke orang lain. Kepemilikan lapak harus jelas, pakai KTP dan NIK, dan dicek apakah benar aktif berjualan. Kalau dijual ke orang

lain, yang menikmati hanya broker, itu tidak berkeadilan," jelasnya.

Sementara itu, terkait usulan pemasangan eskalator di Pasar Terban, Hasto menyebut hal tersebut belum menjadi prioritas. Menurutnya, fokus utama saat ini adalah penyelesaian penataan dan pemanfaatan pasar setelah diserahkan.

"Kalau eskalator nanti dulu. Setelah diserahkan dan dimanfaatkan, baru kita diskusikan. Kita masih terus melakukan pembenahan apa yang masih menjadi keluhan para Pedagang," ujarnya.

Pemkot Yogyakarta berharap penataan Pasar Terban dapat meningkatkan kenyamanan, kebersihan, serta keadilan bagi pedagang dan masyarakat. **(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005